



# Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)

Journal homepage: <https://bastra.uho.ac.id/index.php/journal>

## PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI MELALUI PENERAPAN MEDIA GAMBAR BERSERI PADA SISWA KELAS VIII

Yuni Khotimah<sup>1</sup>, Rahutami<sup>2</sup>, Suryantoro<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

\*Correspondence e-mail: [yunikhotimah009@gmail.com](mailto:yunikhotimah009@gmail.com)

### ABSTRACT

This study aims to describe the improvement of poetry writing skills through learning media applied in Indonesian language learning in the material of writing poetry in class VIII F SMP Negeri 12 Malang. This research is a type of Classroom Action Research (PTK) with a qualitative descriptive approach. The subjects of this study were students of class VIII-F SMP Negeri 12 Malang. Sources of data in this study are observation sheets of students and teachers, questionnaires, interviews, pre-tests, post-tests, and results/products. Data collection techniques in this research are observation, interview, questionnaire, and test. The results of this study show the process of improving the ability to write poetry in class VII-F SMP Negeri 12 Malang can be seen from the evaluation results which show significant developments in the ability of students to write poetry. Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that the application of serialized images has proven effective in improving the ability of students in writing poetry. This is shown in the increase in the value of students from cycle 1 to cycle 2. The completeness value of learning outcomes in writing poetry in cycle 1 averaged 72, while the average in cycle 2 rose to 86. The use of serial image media can be applied in learning to write poetry. In addition to pictures and sample sheets of poetry text, the use of these media is recommended to provide examples of the application of the media.

### ARTICLE INFO

#### **Article History:**

Submitted: 31 May 2025

Approved: 30 June 2025

Published: 1 July 2025

**Pages:** 862-870

#### **Keywords:**

*Poetry; reading; serialized picture media*

## 1. PENDAHULUAN

Pada hakikatnya keterampilan berbahasa memiliki empat komponen yang harus dipelajari yakni: (1) kemampuan menyimak, (2) kemampuan berbicara, (3) kemampuan membaca, serta (4) kemampuan menulis (Tarigan, 2011). Salah satu materi pembelajaran dalam bahasa Indonesia yang mendorong keterampilan menulis peserta didik adalah materi menulis puisi. Keterampilan menulis puisi dianggap keterampilan yang paling sulit, dan ditemukan sebagian besar siswa memperoleh hasil nilai yang kurang memuaskan. Sebab itu, keterampilan menulis harus selalu ditanamkan pada peserta didik sejak menempuh dunia pendidikan. Hal tersebut antarlain disebabkan oleh siswa yang tidak tertarik, siswa kesulitan mencari kata, siswa kurang memahami materi. Kesulitan tersebut dilihat pada pembelajaran puisi. Siswa sering kali menganggap tidak berbakat dalam menulis puisi. Menulis puisi tidak hanya memerlukan bakat, tetapi juga memerlukan latihan, pemahaman, tentang cara dan teknik-teknik menulis juga sangat penting (Eliot, 1921).

Menulis puisi itu perlu dilakukan sehingga bisa berfungsi sebagai sarana untuk mengekspresikan perasaan, pemikiran hingga emosi peserta didik, juga dapat digunakan sebagai salah satu sumber penghasilan. Jadi menulis puisi merupakan kegiatan produktif yang bermanfaat. Oleh sebab itu, pembelajaran menulis puisi harus menyenangkan serta mudah dimengerti oleh siswa sehingga hasil pembelajaran lebih maksimal. Sebab itu, pendidik wajib menjalankan kebijaksanaanya guna menentukan model hingga media pembelajaran yang bukan hanya selaras tapi juga efektif serta efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran (Pradopo, 2005)

Penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Oktaviana et al., (2019) menunjukkan bahwa metode *picture and picture* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa, khususnya dalam genre puisi. Sebuah studi yang dilakukan sebelumnya mengungkapkan bahwa penggunaan gambar sebagai rangsangan visual membantu siswa dalam menuangkan ide dan perasaan secara lebih terstruktur dan kreatif. Selain itu, metode ini juga mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, sehingga meningkatkan partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Hasil penelitian tersebut memperkuat temuan bahwa integrasi media visual dalam pembelajaran menulis dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, terutama dalam keterampilan menulis ekspresif seperti puisi.

Fauzia et al., (2025) penggunaan media gambar secara efektif dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas IV. Pada observasi awal, hanya sedikit siswa yang mampu menulis puisi dengan baik. Namun, setelah penerapan tindakan melalui beberapa pertemuan, kemampuan menulis puisi siswa menunjukkan perkembangan yang signifikan. Jumlah siswa yang mampu menulis puisi meningkat secara bertahap dari setiap pertemuan di siklus I hingga siklus II. Temuan ini memperkuat bahwa media gambar dapat merangsang imajinasi dan kreativitas siswa, sehingga membantu mereka dalam mengembangkan ide-ide puisi secara lebih baik dan terstruktur.

Selaras dengan studi yang dilakukan oleh Fikri et al., (2021) penerapan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa terlihat dari perkembangan hasil tes keterampilan menulis puisi yang menunjukkan kemajuan dari tahap pratindakan ke setiap siklus pembelajaran. Selama penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar dianggap menarik oleh peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa media gambar merupakan salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa sekolah dasar.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu, terdapat beberapa celah yang menjadi dasar penting dilakukannya penelitian ini. Penelitian-penelitian sebelumnya, seperti

yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media gambar efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa, namun mayoritas fokus pada jenjang sekolah dasar. Sementara itu, pada jenjang SMP, khususnya kelas VIII, kebutuhan dan tantangan dalam menulis puisi tentu berbeda, baik dari sisi perkembangan kognitif maupun emosional siswa. Selain itu, media yang digunakan dalam penelitian sebelumnya masih berupa gambar tunggal, bukan gambar berseri yang dapat memberikan rangsangan visual berurutan untuk membantu siswa menyusun ide puisi secara lebih terstruktur.

Hasil observasi dan wawancara juga menunjukkan bahwa pembelajaran menulis puisi di kelas VIII F SMP Negeri 12 Malang kurang menarik karena media yang digunakan belum sesuai, serta siswa mengalami kesulitan dalam memulai dan menyusun kata-kata puisi. Oleh karena itu, penelitian ini menghadirkan kebaruan berupa penerapan media gambar berseri yang disesuaikan dengan karakteristik siswa remaja, bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan teknis menulis puisi, tetapi juga untuk mendorong siswa mengekspresikan perasaan, pikiran, dan emosi mereka secara bebas. Dengan pendekatan ini, diharapkan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan hasil belajar lebih optimal.

## **2. METODE**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif, yang bertujuan memahami fenomena secara mendalam melalui sudut pandang subjek penelitian (Abdussamad, 2021). Penelitian ini berfokus pada aspek-aspek kemanusiaan, seperti pengalaman, perasaan, dan pandangan individu yang diteliti. Selain itu, pendekatan ini juga menekankan pada perspektif naturalistik, di mana peneliti mengamati dan menganalisis situasi dalam konteks alaminya tanpa intervensi yang bersifat manipulatif. Perspektif interpretif dalam penelitian ini memungkinkan peneliti untuk menggali makna dari pengalaman manusia, memahami bagaimana individu memberikan arti terhadap peristiwa atau situasi yang mereka alami, serta menangkap dinamika sosial dan budaya yang melatarbelakanginya. Dengan demikian, pendekatan kualitatif memungkinkan pemahaman yang lebih holistik serta lebih mendalam terhadap objek yang diteliti (Moleong, 2016). Jenis Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini diterapkan di kelas VIII F SMPN 12 Malang dengan jumlah subjek penelitian 29 peserta didik.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam siklus 1 ini, penerapan media gambar berseri dilakukan dengan menggunakan 3 susunan gambar berseri. Terdapat tiga tahapan kegiatan yang dilakukan di dalam tahapan siklus, yaitu pendahuluan, inti dan penutup. Setiap tahapan memiliki langkah-langkah yang berbeda untuk mengetahui bagaimana proses dan hasil dari penerapan media pada pembelajaran menulis puisi.

**Tabel 1.**  
**Hasil Peningkatan Proses Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Siswi Kelas VIII-F SMPN 12**  
**Malang Pada Siklus 1**

No.	Skor Soal			
	1.	2.	3.	4.
1.	17%	25%	46%	10%
2.	25%	21%	53%	
3.	7%	50%	42%	
4.	10%	25%	60%	3%
5.		28%	67%	3%
6.		14%	64%	21%
7.		7%	67%	21%
8.	10%	17%	57%	14%
9.		10%	53%	35%
10.			64%	32%

Hasil ini menggambarkan jika kebanyakan peserta didik cenderung memilih opsi ketiga pada hampir semua nomor soal, dengan beberapa pengecualian seperti nomor 10 yang didominasi oleh opsi kedua. Ada juga beberapa opsi yang jarang dipilih atau tidak dipilih sama sekali, seperti opsi pertama pada nomor 5, 6, 7, dan 9, yang bisa menjadi bahan evaluasi dalam penyusunan soal atau analisis lebih lanjut.

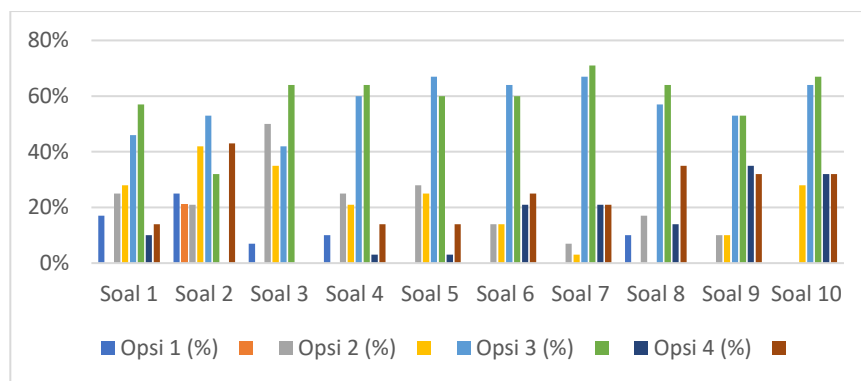
**Tabel 2.**  
**Hasil Angket Peningkatan Proses Menulis Puisi Siswa-Siswi Kelas VIII-F SMPN 12**  
**Malang Pada Siklus 2**

No.	Skor Soal			
	1.	2.	3.	4.
1.		28%	57%	14%
2.	21%	42%	32%	43%
3.		35%	64%	
4.		21%	64%	14%
5.		25%	60%	14%
6.		14%	60%	25%
7.		3%	71%	21%
8.			64%	35%
9.		10%	53%	32%

Secara keseluruhan pada siklus 1, dapat dilihat bahwa mayoritas responden cenderung memilih opsi 2 atau 3 untuk sebagian besar soal, dengan persentase yang cukup bervariasi antar soal. Hal ini menunjukkan jika mayoritas responden cenderung memilih jawaban tengah atau lebih tinggi, menunjukkan adanya pola konsistensi dalam preferensi mereka terhadap pilihan yang ada. Namun, berdasarkan hasil siklus 2 menunjukkan adanya perbaikan pemahaman peserta dibandingkan siklus sebelumnya. Meskipun demikian, beberapa soal masih perlu dievaluasi untuk memastikan bahwa tingkat kesulitannya sesuai dan dapat menggambarkan kemampuan peserta secara lebih komprehensif. Penyesuaian pada intervensi berikutnya diperlukan agar hasil yang dicapai dapat lebih optimal. penerapan media gambar berseri saat kegiatan pembelajaran menulis puisi di kelas VIII F SMP Negeri 12 Malang sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Melalui penerapan teori konstruktivisme, teori *multiple intelligences*, dan teori motivasi belajar, media gambar berseri tak sekedar meningkatkan keterampilan teknis dalam menulis puisi, namun juga merangsang kreativitas hingga imajinasi siswa. Pembelajaran menjadi lebih menarik, aktif, dan bermakna, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan pentingnya penggunaan media yang inovatif dan relevan dalam mendukung perkembangan kemampuan menulis peserta didik, terutama saat menulis puisi.

**Tabel 3.**  
**Perbandingan Siklus 1 Dan 2**

Soal	Opsi 1 (%)		Opsi 2 (%)		Opsi 3 (%)		Opsi 4 (%)	
	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 1	Siklus 2
Soal 1	17%		25%	28%	46%	57%	10%	14%
Soal 2	25%	21%	21%	42%	53%	32%		43%
Soal 3	7%		50%	35%	42%	64%		
Soal 4	10%		25%	21%	60%	64%	3%	14%
Soal 5			28%	25%	67%	60%	3%	14%
Soal 6			14%	14%	64%	60%	21%	25%
Soal 7			7%	3%	67%	71%	21%	21%
Soal 8	10%		17%		57%	64%	14%	35%
Soal 9			10%	10%	53%	53%	35%	32%
Soal 10				28%	64%	67%	32%	32%



**Gambar 1 : Grafik Hasil Penelitian Siklus 1 dan 2**

Pada Siklus 1, hasil angket menunjukkan bahwa sebagian besar responden cenderung memilih opsi 2 atau 3 dari sepuluh soal yang diberikan, dengan beberapa variasi kecil di antara soal, seperti dominasi opsi 3 pada soal pertama dan keempat, serta dominasi opsi 2 pada soal kelima hingga ketujuh dan soal kesembilan hingga kesepuluh. Sementara itu, pada Siklus 2, terjadi kecenderungan yang lebih kuat terhadap pilihan opsi 2 di hampir seluruh soal, terutama pada soal ketiga hingga kesepuluh, dengan persentase yang lebih tinggi dibandingkan Siklus 1, menunjukkan adanya peningkatan konsistensi jawaban responden terhadap opsi yang mencerminkan pemahaman atau sikap yang diharapkan. Secara keseluruhan, angket ini menunjukkan bahwa mayoritas responden cenderung memilih opsi 2, dengan beberapa soal menunjukkan variasi pada pilihan lain, terutama pada soal yang memiliki pilihan 3 dan 4. Hal ini menggambarkan preferensi umum yang cenderung ke arah jawaban tengah atau sedikit lebih tinggi, menunjukkan konsistensi dalam pola preferensi responden terhadap soal yang diberikan.

## PEMBAHASAN

Peningkatan yang terjadi dari Siklus 1 ke Siklus 2 dapat dikaitkan secara langsung dengan efektivitas penerapan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis puisi di kelas VIII F SMP Negeri 12 Malang. Pada awalnya, hasil angket pada Siklus 1 menunjukkan bahwa peserta didik masih menunjukkan variasi dalam pemilihan jawaban, yang mencerminkan ketidakkonsistenan dalam pemahaman maupun sikap terhadap pembelajaran. Hal ini sejalan dengan kondisi awal pembelajaran di mana banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam menyampaikan ide atau mengekspresikan emosi mereka ke dalam bentuk puisi, karena kurangnya stimulus visual dan pendekatan pembelajaran yang belum sepenuhnya menarik.

Namun, setelah dilakukan perbaikan melalui penggunaan media gambar berseri pada Siklus 2, respon siswa menunjukkan peningkatan konsistensi jawaban, yang menandakan adanya pemahaman yang lebih baik dan sikap yang lebih positif terhadap proses pembelajaran. Media gambar berseri terbukti menjadi sarana yang mampu merangsang imajinasi dan kreativitas siswa, memudahkan mereka dalam mengembangkan alur cerita atau gagasan puisi secara runtut dan terarah. Ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivistik, yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam mengkonstruksi pengetahuan melalui pengalaman belajar yang bermakna (Nurhayati et al., 2025).

Dampak positif dari penggunaan media ini terlihat dari hasil evaluasi yang menunjukkan perkembangan signifikan dalam kemampuan menulis puisi peserta didik. Proses ini menunjukkan bahwa menulis puisi bukan hanya sekedar keterampilan teknis, tetapi juga melibatkan proses berpikir kreatif yang dipengaruhi oleh cara penyampaian materi. Dengan demikian, peningkatan dari Siklus 1 ke Siklus 2 dapat diinterpretasikan sebagai hasil dari upaya menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, serta sesuai dengan kebutuhan siswa melalui penggunaan media gambar berseri yang tepat guna

Namun, setelah penerapan media gambar berseri, peserta didik mulai menunjukkan peningkatan dalam hal penguasaan kosakata, pemilihan diksi yang tepat, dan kemampuan menyampaikan makna serta pesan melalui puisi. Ini menunjukkan bahwa media gambar berseri tak sekedar merangsang imajinasi peserta didik, namun juga membantu peserta didik guna mengerti struktur sehingga bentuk puisi yang benar (Rizqi, 2018).

Selain itu, peningkatan kemampuan menulis puisi juga bisa dilihat dari aspek keaktifan peserta didik ketika melaksanakan pembelajaran. Media gambar berseri mampu menjadikan peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pelajaran karena mereka diberi kesempatan untuk berpikir kreatif dan mengekspresikan diri mereka melalui puisi. Selaras dengan teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh Maslow, (2013) menyampaikan jika kebutuhan akan rasa aman dan kepuasan diri merupakan faktor penting saat pembelajaran. Dengan memanfaatkan media gambar yang menyenangkan, siswa merasa lebih nyaman dan terlibat aktif pada kegiatan pembelajaran

Sejalan dengan, Zurriati et al., (2020) pemanfaatan media gambar berseri merupakan upaya untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih variatif, sehingga tidak terasa monoton, membosankan, atau menjemukan. Bagi anak-anak, media pembelajaran yang bersifat permainan cenderung lebih menyenangkan dan mudah dipahami, karena bentuknya yang berbeda diharapkan mampu merangsang kemampuan membaca permulaan serta mendorong motivasi anak untuk belajar dan berinteraksi sosial.

Temuan ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan dengan penggunaan model pembelajaran berbasis masalah yang didukung oleh media gambar berseri, di mana siswa menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir mereka dalam proses penulisan teks puisi (Saragih et al., 2024).

Hal ini menunjukkan konsistensi temuan bahwa penggunaan media gambar berseri, terutama ketika dikombinasikan dengan model pembelajaran yang tepat, seperti Project Based Learning (PjBL) dengan pendekatan TPACK, dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan menulis puisi peserta didik (Permata, 2023). Secara keseluruhan, dapat dilihat bahwa mayoritas responden cenderung memilih opsi 2 atau 3 untuk sebagian besar soal, dengan persentase yang cukup bervariasi antar soal. Ini menggambarkan jika sebagian besar responden cenderung memilih jawaban tengah atau lebih tinggi, menunjukkan adanya pola konsistensi dalam preferensi mereka terhadap pilihan yang ada

Penerapan media gambar berseri juga mampu membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta analitis. Ketika peserta didik diminta bisa menganalisis gambar dan mencari hubungan antara gambar tersebut dengan tema puisi yang mereka buat, mereka dilatih untuk berpikir lebih dalam dan mencari makna dari setiap gambar yang disajikan. Proses ini mendorong siswa untuk tidak hanya menulis puisi secara teknis, tetapi juga untuk memahami bagaimana sebuah karya sastra dapat mengandung pesan yang mendalam dan relevan dengan kehidupan mereka.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan jika penerapan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis puisi di kelas VIII F SMP Negeri 12 Malang sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Melalui penerapan teori konstruktivisme, teori multiple intelligences, dan teori motivasi belajar, media gambar berseri tak sekedar meningkatkan keterampilan teknis dalam menulis puisi, namun juga merangsang kreativitas hingga imajinasi peserta didik. Pembelajaran menjadi lebih menarik, aktif, dan bermakna, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan pentingnya penggunaan media yang inovatif dan relevan dalam mendukung perkembangan kemampuan menulis peserta didik, terutama dalam menulis puisi.

#### 4. KESIMPULAN

Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan jika pada Siklus 1 terjadi peningkatan meskipun terdapat beberapa hambatan dalam proses pembelajaran, penggunaan media gambar berseri mulai menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi peserta didik. Pada Siklus 2, penerapan media gambar berseri lebih dimaksimalkan dan menunjukkan peningkatan yang signifikan, baik dalam hal kualitas tulisan maupun antusiasme peserta didik. Ini menggambarkan jika pembelajaran menulis puisi melalui media gambar berseri dapat memperkaya pengalaman belajar peserta didik dan meningkatkan keterampilan menulis mereka dengan metode yang menyenangkan dan lebih bermakna.

Penelitian ini memberikan manfaat yang signifikan bagi guru, siswa, dan pengembangan penelitian selanjutnya. Bagi guru, hasil penelitian ini menjadi referensi dalam memilih media pembelajaran yang tepat, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi. Penggunaan media gambar berseri terbukti mampu meningkatkan antusiasme dan kualitas tulisan peserta didik, sehingga guru dapat menjadikannya sebagai alternatif media yang efektif dan menyenangkan dalam pembelajaran. Bagi siswa, media gambar berseri memperkaya pengalaman belajar karena mampu merangsang imajinasi, memudahkan penyusunan ide, dan meningkatkan motivasi dalam menulis puisi. Pendekatan ini juga mendorong siswa menjadi lebih aktif dan percaya diri dalam mengekspresikan perasaan serta pemikiran mereka melalui tulisan. Sementara itu, bagi penelitian selanjutnya, studi ini dapat dijadikan sebagai pijakan dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif, baik dalam pembelajaran menulis maupun pada keterampilan berbahasa lainnya, sehingga memperluas kajian dalam bidang pendidikan bahasa Indonesia dan strategi pembelajarannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. syakir Media Press.
- Eliot, T. S. (1921). *The Sacred Wood*. New York. Alfred A. Knopf.
- Fauzia, N., Pulukadang, W. T., Monoarfa, F., Husain, R., & Husain, R. I. (2025). Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas Iv Sdnegeri. *Jurnal P4I*, 5(1), 69–74.
- Fikri, A., Asri, S., & Ayuningrum, S. (2021). Penerapan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisipada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III SEMNARA 2021*, 542–546.
- Maslow, A. H. (2013). *Motivasi dan Kepribadian (Teori Motivasi dengan Pendekatan Hierarki Kebutuhan Manusia)*. Jakart : PT. PBP.

- Moleong, L. . (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rosdakarya.
- Nurhayati, T., Manna, A., Zulysa, D., Dhori, M., & Adelia, N. (2025). *Analisis Teori Belajar Konstruktivisme*. 161–175.
- Oktaviana, E., Yudha, C. B., & Ulfa, M. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Picture and Picture Di Kelas Iv Sdn Kalisari 03 Jakarta Timur. *Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu)*, 1. <https://doi.org/10.31000/sinamu.v1i0.2126>
- Permata, R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dengan Pendekatan TPACK Berbantuan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Pada Peserta Didik Kelas X SMA Al Ma'soem. *Prosiding Seminar Nasional Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(1), 19–24. <https://jurnal.unigal.ac.id/SN-KIP/article/view/12327>
- Pradopo, R. D. (2005). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rizqi, M. R. (2018). Peran Media Gambar Berseri Dalam Meningkatkan Motivasi Kemampuan Menulis Karangan Bahasa Arab. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(2), 137. <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v7i2.3363>
- Saragih, K., Amri, Y. K., & Sitorus, R. (2024). *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Gambar Berseri Pada Kelas X SMK Negeri 6 Medan*. 4, 12644–12652.
- Tarigan, H. G. (2011). *Pengajaran Bahasa*. Bandung : Angkasa.
- Zurriati, Hayati, F., & Simatupang, Y. J. (2020). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Gambar Berseri Pada Anak Kelompok a Tk Bungong. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 1(1).